



Analisis pengaruh kualitas website (webqual) 4.0 sikuli.umri.ac.id terhadap kepuasan mahasiswa di univeristas muhammadiyah riau

Fauzan Azim¹, Intan Diane Binangkit², Witri Ramadhani³, Nurse Fatimah MZ⁴

Email: ¹fauzanazim@umri.ac.id, ²intandianebinangkit@gmsil.com, ³witriramadhani@gmail.com,

⁴nursefatimah.mf@gmail.com

¹Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Riau

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Riau

³Program Studi Pendidikan Vokasional Teknik Elektronika, FKIP, Universitas Muhammadiyah Riau

⁴Program Studi Perbankan Syariah, FKIP, Universitas Muhammadiyah Riau

Diterima: 30 November 2023 | Direvisi: - | Disetujui: 30 Desember 2023

©2023 Program Studi Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer,
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kepuasan mahasiswa terhadap website SiKuli Universitas Muhammadiyah Riau yang merupakan e-learning di Univeristas Muhammadiyah Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di empat Program studi yang ada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Riau, dan Mahasiswa Program Studi Manajemen di Universitas Muhammadiyah Riau. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa pada masing-masing Program Studi yang diambil secara proportional random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Sebelum angket disebarakan untuk mengumpulkan data, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas instrumen menggunakan analisis faktor dan analisis skor butir dengan skor total. Teknik analisis data yang menggunakan analisis deskriptif dengan persentase. Untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan pengujian R square yang 85,2%. Angka tersebut menyebutkan bahwa pengaruh yang cukup tinggi dari Kualitas Website dengan metode Webqual 4.0 terhadap Kepuasan Mahasiswa UMRI. Sisanya 14,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak teramati di penelitian ini. Artinya terdapat pengaruh kualitas Website sikuli dengan metode (webqual) 4.0 terhadap kepuasan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Riau.

Kata kunci: analisis, kualitas, website, kepuasan, mahasiswa umri, webqual 4.0

Analysis of the influence of website quality (webqual) 4.0 Sikhuli.umri.ac.id on student satisfaction at Muhammadiyah University of Riau

This research was conducted with the aim of finding out student satisfaction with the SiKuli website of Muhammadiyah Riau University, which is e-learning at Muhammadiyah Riau University. The population in this study were all students in four study programs at the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah Riau University, and students from the Management Study Program at Muhammadiyah Riau University. The sample in this study was 80 students in each study program taken using proportional random sampling. The data collection technique uses a questionnaire. Before the questionnaire is distributed to collect data, the questionnaire is first tested for validity and reliability. Test the validity of the instrument using factor analysis and item score analysis with a total score. The data analysis technique uses descriptive analysis with percentages. To determine the percentage of influence of the independent variable on the dependent variable, an R square test was carried out which was 85.2%. These figures indicate that the Website Quality using the Webqual 4.0 method has quite a high influence on UMRI Student Satisfaction. The remaining 14.8% is explained by other factors not observed in this study. This means that there is an influence on the quality of the Sikuli website using the (webqual) 4.0 method on student satisfaction at Muhammadiyah University of Riau.

Keywords: analysis, quality, website, satisfaction, Umri students, webqual 4.0

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi kian hari memang semakin pesat dari tahun ke tahun. Transformasi teknologi di bidang pertanian, ekonomi dan bidang pendidikan semakin lebih canggih mudah dan cepat, tidak dapat disangkal lagi. Sejalan dengan jumlah pengguna internet Indonesia terus bertambah dengan sangat signifikan. Berdasarkan hasil laporan terbaru Hootsuite dan We Are Social, hingga 15 Februari 2022 pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 204,7 juta, angka ini naik 1 % dari tahun sebelumnya yang mana di tahun 2021 pengguna internet di Indonesia ada 202,6 juta.

Menurut M. Mashud and W. Wisda (2019) Teknologi informasi dan komunikasi memainkan peran yang sangat penting dalam organisasi besar sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan mempromosikan pengembangan kegiatan ekonomi di bidang tertentu.[1]

Universitas Muhammadiyah Riau sendiri sudah sejak lama menggunakan internet untuk menjalankan aktifitas akademik di kampus baik itu antar sesama mahasiswa, dosen dan kepegawaian. Universitas Muhammadiyah Riau juga menggunakan internet untuk membantu mempercepat penyampaian informasi kepada penggunanya baik itu calon mahasiswa, pegawai, mahasiswa, dosen dan masyarakat umum. Website utama Universitas Muhammadiyah Riau adalah umri.ac.id, sedangkan website yang fokus untuk mengelola sistem perkuliahan berbasis online atau e-learning di Universitas Muhammadiyah Riau adalah Sikuli dengan alamat domain sikuli.umri.ac.id. Website dapat diartikan kumpulan beberapa halaman web yang ditampilkan di internet yang dapat diakses oleh banyak pengguna dengan cara mengetik alamat website tersebut [2]

Sikuli (Sistem Informasi Kuliah Online) yang mana web ini terintegrasi dengan basis data mahasiswa yang bisa diakses oleh dosen dan beberapa user lainnya dari Universitas Muhammadiyah Riau. Basis data ini secara otomatis akan terkoneksi antara dosen dan mahasiswa melalui sistem Sikuli (Sistem Informasi Kuliah online). Sikuli pada awalnya diciptakan tahun 2020 bertujuan untuk membantu mahasiswa dan dosen terhubung untuk melaksanakan perkuliahan secara online pada masa pandemi covid 19, Sikuli pada saat itu sangat terbatas sekali untuk pemanfaatannya, namun Sikuli saat ini sudah lebih kompleks juga dimanfaatkan untuk perkuliahan Offline, seperti Absensi Mahasiswa, Tugas Mahasiswa, Materi Perkuliahan dan Berita Acara Perkuliahan.

Pada Oktober 2021 ada 10.000 lebih mahasiswa yang aktif menggunakan Sikuli melalui website sikuli.umri.ac.id. Namun selama ini, sejak layanan Sikuli diimplementasikan belum ada dilakukan evaluasi mengenai kualitas layanan dari website berdasarkan persepsi pengguna akhir sebagai umpan balik ke pihak pengelola website yaitu Universitas Muhammadiyah Riau. Pada dasarnya kualitas layanan website Sikuli akan sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan mahasiswa itu sendiri. Semakin tinggi kualitas layanan website, maka akan semakin banyak mahasiswa yang tertarik dan merasa aman saat mengakses website tersebut.

Maka dalam penelitian ini dilakukan Analisis Pengaruh Kualitas Website (WebQual) 4.0 sikuli.umri.ac.id Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan masukan kepada pihak manajemen yang mengelola Sikuli dalam mengetahui pengaruh kualitas layanan website terhadap mahasiswa, sehingga dapat mempertahankan layanan yang sudah baik dan meningkatkan kualitas layanan website yang belum baik. Pengukuran kualitas pada sebuah website menggunakan metode webqual 4.0 dilakukan oleh para pengguna web sebagai tolak ukur untuk mengetahui bagaimana pengelola web menyesuaikan persepsi pengguna.[3]

WebQual disusun berdasarkan penelitian pada empat area yaitu, (1) kualitas pengguna, (2) kualitas informasi dari penelitian sistem informasi, (3) kualitas interaksi dan kualitas layanan dari penelitian kualitas sistem informasi, serta (4) kualitas dari keseluruhan atribut. Metode Webqual saat ini merupakan salah satu metode yang paling baik digunakan untuk mengukur kualitas dari suatu situs. [4]

Kepuasan pelanggan bermakna perbandingan antara apa yang diharapkan konsumen dengan apa yang dirasakan konsumen ketika menggunakan produk tersebut. Bila konsumen merasakan performa produk sama atau melebihi ekspektasinya, berarti mereka puas. Sebaliknya jika performa produk kurang dari ekspektasinya, berarti mereka tidak puas. Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya. [5]

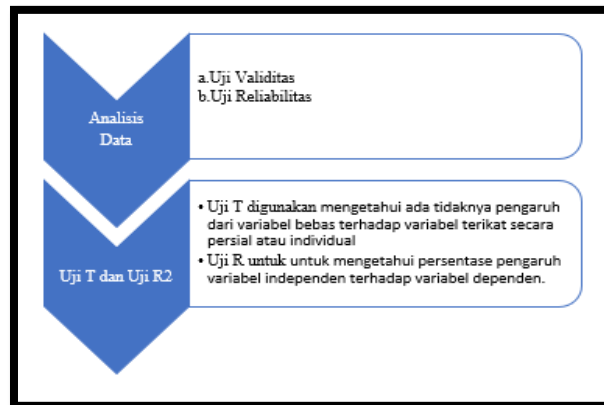
Dimensi kepuasan mahasiswa dapat terlihat dari kepuasan terhadap proses akademik dan pembelajaran, bimbingan akademik, manajemen kampus, pelayanan administrasi, fasilitas dan sumber daya kampus, aktivitas ekstra kulikuler, aspek komunikasi pimpinan dan staf, pelayanan yang responsif, ketepatan dan keakuratan informasi, serta aspek kesopanan dan keramahan layanan administrasi akademik. [6]

Sementara Sarjono (2007) kepuasan mahasiswa adalah perbandingan antara harapan yang diinginkan mahasiswa tentang pelayanan karyawan, kompetensi dosen yang didukung oleh sarana prasarana dan kepemimpinan dengan apa yang mahasiswa rasakan setelah mendapatkan pelayanan.[7]

Pada dasarnya kepuasan mahasiswa mencakup perasaan yang berbeda antara tingkat kepentingan dan kinerja yang ada, dengan hasil yang akan diharapkan. Harapan mahasiswa bisa berupa pelayanan karyawan, kompetensi dosen ataupun pelayanan akademik dalam sistem online. Jika kinerja tidak mencukupi harapan, maka mahasiswa merasakan tidak puas terhadap kinerja tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini pada dasarnya dibagi menjadi 3 bagian, diantaranya observasi, kuesioner, dan studi pustaka. Metode observasi adalah tahapan awal yang harus dilakukan dalam penelitian ini. Observasi ini bertujuan untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden yang akan diteliti yaitu mahasiswa di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dan Mahasiswa Program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Riau, dalam hal ini responden yang digunakan hanya sebagian dari keseluruhan mahasiswa UMRI Angkatan 2021 yang berjumlah 2326 mahasiswa dengan pengambilan sampel sebanyak 80 responden. Selanjutnya pengamatan dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara online berupa google form kepada para responden, yang didalamnya terdapat sekumpulan pernyataan yang wajib diisi oleh responden, kemudian hasil kuisisioner tersebut dianalisis dan dilakukan pengolahan data untuk dijadikan bahan penelitian. Metode penelitian ini didukung dengan metode studi pustaka yang dilakukan dengan cara mempelajari dan melihat buku-buku, jurnal-jurnal maupun referensi lainnya sebagai pendukung untuk selanjutnya dijadikan sebagai landasan teori. Teknik sampel pada penelitian ini menggunakan Random Sampling. Data yang sudah di analisis selanjutnya diolah menggunakan *software* SPSS 25 dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linier sederhana.



Gambar 1. Metode Penelitian

2.1 Metode Analisis Data

Terdapat berbagai metode analisis data yang dapat digunakan untuk mengolah data menjadi informasi yang bernilai. Setiap metode analisis memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya tergantung pada situasi dan tujuan analisis data yang ingin dicapai. Metode analisis data mencakup proses mengorganisir, menganalisis, dan menginterpretasikan data untuk mendapatkan informasi yang berguna. Agar data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu agar dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan dari metode analisis data ini adalah untuk menafsirkan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang dikumpulkan.

2.1.1 Uji Validitas

Validasi instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau keaslian suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[8]

Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Sisi lain dari pengertian validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat, juga memiliki kecermatan tinggi. Arti kecermatan disini adalah dapat mendeteksi perbedaan-perbedaan kecil yang ada pada atribut yang diukurnya.[9]

Instrumen yang valid adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan data yang bernilai tinggi. Item berkorelasi positif dengan kriteria (skor total), dan tingkat korelasi yang tinggi menunjukkan bahwa item tersebut juga mempunyai validitas yang tinggi. Apabila alat ukur tersebut berada $< r$ tabel (tidak valid) dan $> r$ tabel (valid). Berdasarkan dari pengertian tersebut maka hal ini dilakukan untuk mengetahui pertanyaan dan pernyataan mana yang valid dan mana yang tidak valid, dengan mengkonsultasikan data tersebut dengan tingkat signi...

- $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka tidak valid
- $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka valid

Untuk menguji validitas intrumen dalam penelitian ini, penulis menggunakan program *Microsoft Excel* untuk mensintesis data dan memasukkan data ke dalam program SPSS dengan menggunakan metode *Corrected Item Total Correlation*.

2.1.2 Uji Reliabilitas

Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan.[9]

Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. [10] Namun, setiap teknik uji reliabilitas memiliki kriteria instrumen yang berbeda dan spesifik sehingga tepat sasaran jika melakukan pengujian dengan teknik tersebut.

Teknik penghitungan koefisien reliabilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien reliabilitas Alpha Cronbach. Penghitungan reliabilitas ini mengasumsikan skor hasil pengukuran berdistribusi normal. Uji reliabilitas dilakukan terhadap pertanyaan-pertanyaan yang sudah valid. Reliabilitas mengacu pada keakuratan suatu alat ukur. Mengenai teknik penghitungan reliabilitas kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution (SPSS) 25 for windows*. Item dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari nilai kritis. Nilai kritis yang ditetapkan adalah 0,6.

- Jika nilai Alpha > 0,7 maka reliabel
- Jika nilai Alpha < 0,7 maka tidak reliabel

2.2 Uji T dan Uji R2

Uji-t digunakan untuk menguji secara statistik apakah nilai rata-rata dari dua skor sampel memiliki perbedaan yang berarti (signifikan) secara statistik. Uji-T pada penelitian ini digunakan untuk menguji sebagian variabel independen dibandingkan dengan variabel dependen. Sedangkan pengujian R2 (*R square*) meliputi penentuan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *R square* dapat digambarkan sebagai suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen (eksogen) mempengaruhi variabel dependen (endogen). *R squared* berupa angka yang berkisar antara 0 sampai 1 dan mengindikasikan besarnya kombinasi variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi nilai variabel dependen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk melakukan pengujian seberapa baik tingkat suatu instrumen pengukuran dan mengukur dengan tepat sasaran suatu konsep studi yang dimaksudkan untuk diukur. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji validitas setiap tabel adalah dengan melakukan analisis faktor dengan menggunakan program *SPSS for Windows* versi 25. Analisis faktor bertujuan untuk memperkirakan dimensi uji dari ukuran yang digunakan. Suatu ukuran dikatakan mempunyai sifat tersebut apabila item-item yang digunakan benar-benar mengukur suatu faktor yang mendasarinya dan tidak menjadi bagian dari faktor lain, hal ini ditunjukkan dengan faktor *loading* yang tinggi di hanya satu faktor saja. *Rules of thumb* yang digunakan adalah faktor *loading* yang harus lebih besar atau sama dengan 0,40.

Uji validitas mengacu pada sejauh mana definisi yang digunakan mengukur apa yang ingin diukur. Hal ini juga menyangkut pertanyaan tentang indeks variabilitas yang dioperasionalkan. Pengecekan validitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan Product Moment terhadap item kuesioner dengan menggunakan program Computer Statistics. Dasar pertimbangan dalam mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner adalah dengan membandingkan *r* hitung dengan *r* tabel. Dimana nilai $df = N-2$. ($df = N(80) - 2 = 78$). Nilai *r* tabel untuk penelitian ini adalah 0.2199 (mengacu kepada pendapat Sugiyono dengan taraf signifikan 5%. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika *r* hitung lebih besar dari *r* tabel maka kuesioner dikatakan valid
- Sebaliknya jika *r* hitung lebih kecil dari *r* tabel maka kuesioner tersebut dikatakan tidak valid sebagai instrument penelitian.

Tujuan pengujian validitas untuk menunjukkan derajat ketepatan yaitu ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Hasil *SPSS 25* untuk uji validitas terhadap variabel terlampir pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validasi kualitas website (webqual) 4.0 sikuli.umri.ac.id

Variabel WebQual 4.0		Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
Information Quality	1. Website sikuLi UMRI mudah dipelajari dan dioperasikan	x1	0,695	0.219	Valid

Variabel WebQual 4.0		Pernyataan	r hitung	r tabel	Keputusan
	2. Interaksi dengan <i>website</i> sikuLi UMRI jelas dan dimengerti	x2	0,689	0,219	Valid
	3. <i>Website</i> sikuLi UMRI memiliki navigasi dan jadwal mata kuliah yang jelas	x3	0,699	0,219	Valid
	4. <i>Website</i> sikuLi UMRI memiliki tampilan yang menarik	x4	0,702	0,219	Valid
	5. <i>Website</i> sikuLi UMRI memiliki fasilitas Upload dan Download yang cepat	x5	0,691	0,219	Valid
Interaktion Quality	6. <i>Website</i> sikuLi UMRI menyediakan informasi jadwal perkuliahan yang lengkap dan akurat	x6	0,758	0,219	Valid
	7. <i>Website</i> sikuLi UMRI menyediakan informasi jadwal perkuliahan yang dapat dipercaya	x7	0,750	0,219	Valid
	8. <i>Website</i> sikuLi UMRI menyediakan informasi yang tepat waktu dan terkini	x8	0,757	0,219	Valid
	9. <i>Website</i> sikuLi UMRI menyediakan informasi yang mudah dimengerti	x9	0,803	0,219	Valid
	10. <i>Website</i> sikuLi UMRI memberikan informasi dalam format sistem perkuliahan yang berlaku di UMRI	x10	0,853	0,219	Valid
Usability	11. <i>Website</i> sikuLi UMRI memiliki reputasi yang baik	x11	1	0,219	Valid
	12. Saya merasa aman melakukan <i>upload</i> dan <i>download</i> di <i>Website</i> sikuLi UMRI	x12	0,733	0,219	Valid
	13. Saya merasa mudah mengisi daftar hadir di <i>website</i> sikuLi UMRI	x13	0,728	0,219	Valid
	14. <i>Website</i> sikuLi UMRI memberikan kesan menarik minat dan perhatian	x14	0,738	0,219	Valid
	15. <i>Website</i> sikuLi UMRI memberikan kemudahan untuk berkomunikasi antara dosen dan mahasiswa	x15	0,563	0,219	Valid

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel-variabel penelitian mempunyai nilai korelasi (r) yang lebih tinggi dari r tabel (0,219) yang artinya seluruh item pertanyaan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Seluruh pertanyaan didalam kuesioner yang merupakan pembentuk variabel telah valid. Hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan pada kuesioner dapat digunakan dan dilanjutkan ke tahap uji reabilitas.

Tabel 2. Hasil Uji validasi kepuasan Mahasiswa

variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	keputusan
Kepuasan Mahasiswa	Y1	0,509	0,219	Valid
	Y2	0,697	0,219	Valid
	Y3	0,633	0,219	Valid
	Y4	0,587	0,219	Valid
	Y5	0,615	0,219	Valid
	Y6	0,444	0,219	Valid
	Y7	0,666	0,219	Valid
	Y8	0,505	0,219	Valid

variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	keputusan
	Y9	0,639	0,219	Valid
	Y10	0,750	0,219	Valid
	Y11	0,786	0,219	Valid
	Y12	1	0,219	Valid
	Y13	0,762	0,219	Valid
	Y14	0,761	0,219	Valid
	Y15	0,589	0,219	Valid

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan variabel-variabel penelitian mempunyai nilai korelasi (r) yang lebih besar dari r tabel (0,219) yang artinya semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Semua pertanyaan didalam kuesioner yang merupakan pembentuk variabel telah valid. Hasil pengujian validitas ini menyatakan bahwa semua pertanyaan dalam kuesioner dapat dilanjutkan sehingga pengujian reabilitas dapat digunakan dalam penelitian.

3.2 Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas mengacu pada konsistensi hasil jika pengukuran diulang dua kali atau lebih, oleh orang yang sama atau oleh orang yang berbeda. Kemudian untuk menguji reliabilitas soal digunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan *software* statistik SPSS 25.

Jika nilai alpha > 0,7 berarti reliabilitas cukup (*sufficient reliability*), sedangkan jika nilai alpha 0,80 menunjukkan semua butir soal reliabel dan semua tes mempunyai reliabilitas tinggi secara konsisten. Atau ada juga yang menjelaskannya sebagai berikut:

- Jika alpha > 0.90 maka reabilitas sempurna.
- Jika alpha antara 0,70-0,90 maka reabilitas tinggi
- Jika alpha antara 0,50-0,70 maka reabilitas moderat
- Jika alpha < 0.50 maka reabilitas rendah.

Berdasarkan hasil sintesis uji reliabilitas dengan *software* SPSS 25 menjelaskan bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* pada variabel nilainya lebih besar dari 0,70 maka dapat disimpulkan seluruh butir pertanyaan yang ada pada variabel penelitian ini adalah reliabel. Sehingga item-item pertanyaan dalam variabel penelitian ini dapat diterima dan digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Ringkasan hasil pengujian reabilitas dari program spss dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3 : Uji Reabilitas Data

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Kesimpulan
Kualitas Website (Webqual) 4.0	0,967	0,7	Reliabel
Kepuasan Mahasiswa	0,961	0,7	Reliabel

Sumber : Data Olahan 2023

Tabel diatas menunjukkan koefisien *Cronbach's Alpha* variabel penelitian Kualitas Website (Webqual) 4.0 (X) sebesar 0,967 dan kepuasan mahasiswa (Y) sebesar 0,961. Oleh karena itu, kedua variabel instrumental mempunyai koefisien alpha lebih besar dari 0,70 sehingga pengukuran sifat-sifat variabel instrumental dinyatakan reliabel secara statistik, dan juga menunjukkan konsistensinya pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner.

3.3 Hipotesis Linier Sederhana

Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan alat analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu teknik analisis yang dapat digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apakah variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau tidak.

Dengan persamaan regresi sebagai berikut :

H1 : kualitas website (webqual) 4.0 Berpengaruh Terhadap Kepuasan Mahasiswa

$$Y = a + bX + e$$

$$Y = 2,366 + 0,941X + e$$

$$Y = \text{kepuasan mahasiswa}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b = \text{Koefisien regresi}$$

$$X = \text{Kualitas Website (Webqual) 4.0}$$

$$e = \text{Error}$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 3.3.1 Konstanta sebesar 2,366 artinya jika kualitas website (webqual) 4.0 (X) nilainya adalah 0, maka kepuasan mahasiswa (Y) nilainya negatif sebesar 2,366
- 3.3.2 Koefisien regresi variabel kualitas website (webqual) 4.0 (X) sebesar 0,941, artinya jika kualitas website (webqual) 4.0 (X) mengalami kenaikan 1%, maka kepuasan mahasiswa (Y) akan mengalami kenaikan 0,941. Hal ini berarti koefisien bernilai positif, maka terjadi hubungan positif antara kualitas website (webqual) 4.0 dengan kepuasan mahasiswa.

3.4 Uji t (Parsial)

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas (kualitas website (webqual) 4.0), terhadap variabel terikat (kepuasan mahasiswa) secara parsial atau individual. Langkah pengujiannya sebagai berikut :

- Menentukan hipotesis
 - Ho : $b_i = 0$, artinya secara parsial tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (kualitas website (webqual) 4.0) terhadap variabel terikat (Kepuasan mahasiswa)
 - Ha : $b_i \neq 0$, artinya secara parsial ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen (kualitas website (webqual) 4.0) terhadap variabel terikat (kepuasan mahasiswa)
- Dengan menggunakan taraf signifikan (α) = 0,05 dan df (*degree of freedom*) = $n - k$ (df = 78) diperoleh nilai t tabel sebesar 1,664.
- Kriteria pengujian
 - Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya secara individual ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
 - Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, artinya secara individual tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Pengujian variabel Kualitas Website (Webqual) 4.0 (H1) Kriteria hipotesis yang diajukan :
 - Ho : $b_i = 0$, artinya tidak ada pengaruh secara parsial variabel kualitas Website (webqual) 4.0 terhadap variabel kepuasan mahasiswa
 - Ha : $b_i \neq 0$, artinya ada pengaruh secara parsial variabel kualitas Website (webqual) 4.0 terhadap variabel kepuasan mahasiswa.
- Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} (21,158) > t_{tabel} (1,664)$ sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Dengan diterimanya Ha berarti kualitas Website (webqual) 4.0 berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Sehingga apabila kualitas Website (webqual) 4.0 meningkat maka kepuasan mahasiswa mengalami peningkatan.

3.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari pengujian tersebut akan diketahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam regresi. Dari hasil regresi diperoleh nilai R-square sebesar 0,852 atau 85,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel independen (Kualitas Website dengan metode Webqual 4.0) mempunyai pengaruh yang kuat terhadap variabel dependen (Kepuasan Siswa) sebesar 85,2%, berarti sisanya sebesar 14,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak teramati.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan, hasil perhitungan menunjukkan nilai t hitung (21,158) > t tabel (1,664), sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Penerimaan H_a artinya kualitas website (webqual) 4.0 mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan mahasiswa. Oleh karena itu, jika kualitas website (webqual) 4.0 meningkat maka kepuasan mahasiswa akan meningkat. Sedangkan untuk mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan uji R-squared, hasilnya 0,852 atau 85,2%. Grafik tersebut menunjukkan bahwa besarnya pengaruh variabel independen (Kualitas Website dengan metode Webqual 4.0) terhadap variabel dependen (Kepuasan Siswa) adalah sebesar 85,2%, dan sisa sebesar 14,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dapat diamati dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Mashud, M. Muhajirin, R. Rahmayana, and Ramlah P, "Perancangan Sistem Informasi Sektor Ekonomi Unggulan Provinsi Sulawesi Selatan Menggunakan Analisis LQ dan Shift Share," *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, vol. 3, no. 3, pp. 325–330, Dec. 2022, doi: 10.37859/coscitech.v3i3.4337.
- [2] S. Suwarno and Afandi, "Analisis perbandingan Codeigniter dan Yii framework pada perancangan website rencana anggaran biaya," *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, vol. 3, no. 3, pp. 249–258, Dec. 2022, doi: 10.37859/coscitech.v3i3.4338.
- [3] K. Hapsari and Y. Priyadi, "Perancangan Model Data Flow Diagram Untuk Mengukur Kualitas Website Menggunakan Webqual 4.0," *Jurnal Sistem Informasi Bisnis*, vol. 7, no. 1, 2017, doi: 10.21456/vol7iss1pp66-72.
- [4] Winarti and L. C. Munggaran, "Pengukuran Kualitas Situs Perguruan Tinggi Dari Sudut Pandang Pemakai Dengan Menggunakan Webqual 4.0," *Jurnal Ilmiah Informatika Komputer Universitas Gunadarma*, 2014.
- [5] Gultom Dedek K, Arif M, and Fahmi M, "Determinasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Melalui Kepercayaan," *Manegggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, vol. 3, no. 2, pp. 171–180, 2020.
- [6] Heriyanto, "Pengaruh Pelayanan dan Fasilitas terhadap Kepuasan Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten," *Jurnal Vijjacariya*, vol. 4, no. 1, 2017.
- [7] E. O. Lussianda, "Pengaruh kepuasan mahasiswa terhadap kinerja dosen sekolah tinggi ilmu ekonomi persada bunda pekanbaru," *Forum Ekonomi*, vol. 21, no. 2, pp. 126–131, 2019, [Online]. Available: <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Forumekonomi>
- [8] A. Maulana, "Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Kelayakan Instrumen Penilaian Rasa Percaya Diri Siswa Article Info ABSTRACT," *Jurnal Kualita Pendidikan*, vol. 3, no. 3, pp. 2774–2156, 2022.
- [9] Sanaky Musrifah M, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik*, vol. 11, no. 1, pp. 432–439, 2021.
- [10] F. Yusup Program Studi Tadris Biologi and F. Tarbiyah dan Keguruan, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif," *Januari-Juni*, vol. 7, no. 1, pp. 17–23, 2018.